

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Madu akasia yang dihasilkan oleh lebah *Apis mellifera* dari nektar pohon *Acacia crassicarpa* dengan konsentrasi 80%, 90%, dan 100% mempunyai kemampuan dalam menghambat pertumbuhan bakteri infeksi kulit.
2. Konsentrasi madu akasia 100%, 90% dan 80% efektif dalam menghambat pertumbuhan *S. epidermidis*, *S. aureus* dan *P. aeruginosa*.
3. Terdapat perbedaan daya hambat madu akasia yang signifikan pada bakteri *S. aureus* terhadap bakteri *S. epidermidis* dan *P. aeruginosa*. Sedangkan pada bakteri *S. epidermidis* dan *P. aeruginosa*, madu akasia mempunyai kemampuan daya hambat yang sama ($p > 0,05$).

B. Saran

Saran yang bisa diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu adanya pengujian kandungan fitokimia pada madu akasia dari lingkup hutan pohon *Acacia crassicarpa*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap aktivitas antibakteri madu akasia carpa secara in vivo pada hewan percobaan yang telah diberi infeksi bakteri pada kulit.